

- Hakim servis duduki di kursi rendah dekat dengan tiang net, lebih baik berseberangan dengan wasit;
- Hakim servis bertanggung jawab untuk memutuskan bahwa pelaku servis secara benar melakukan servis (peraturan 9.1). Bila tidak, ucapkan "fault" dengan nyaring dan pergunakan signal tangan yang telah diakui untuk mengindikasikan jenis pelanggaran.

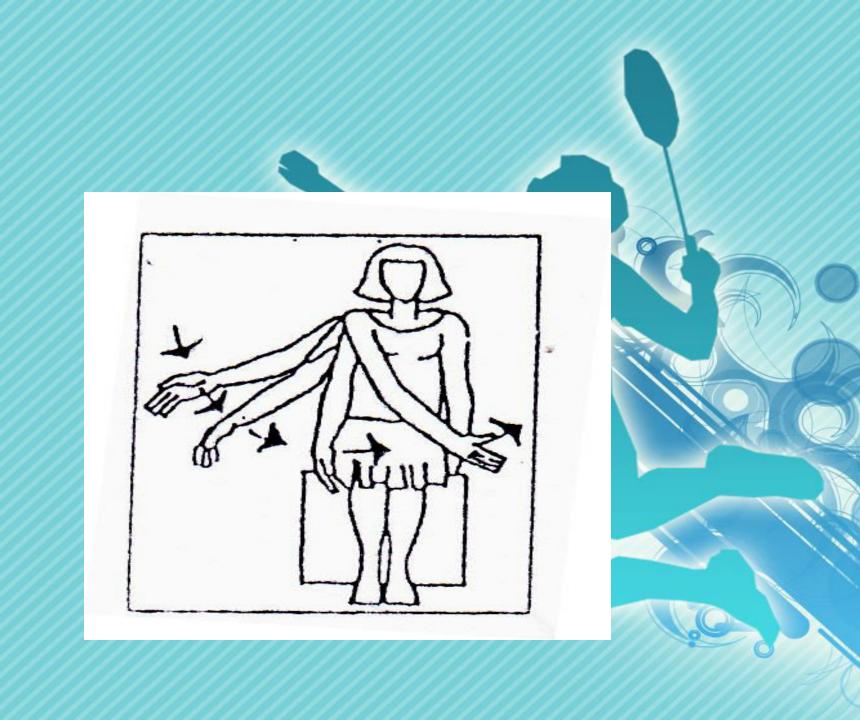
# Signal tangan yang diakui adalah:

#### Peraturan 9.1.1

 Kedua belah pihak tidak boleh memperlambat terjadinya servis bila pelaku servis dan penerima servis sudah siap di posisinya masing-masing. Gerakan kepala raket pemain ke arah belakang (sesuai dengan peraturan 9.2) dapat dianggap sebagai sebuah upaya memperlambat permainan.

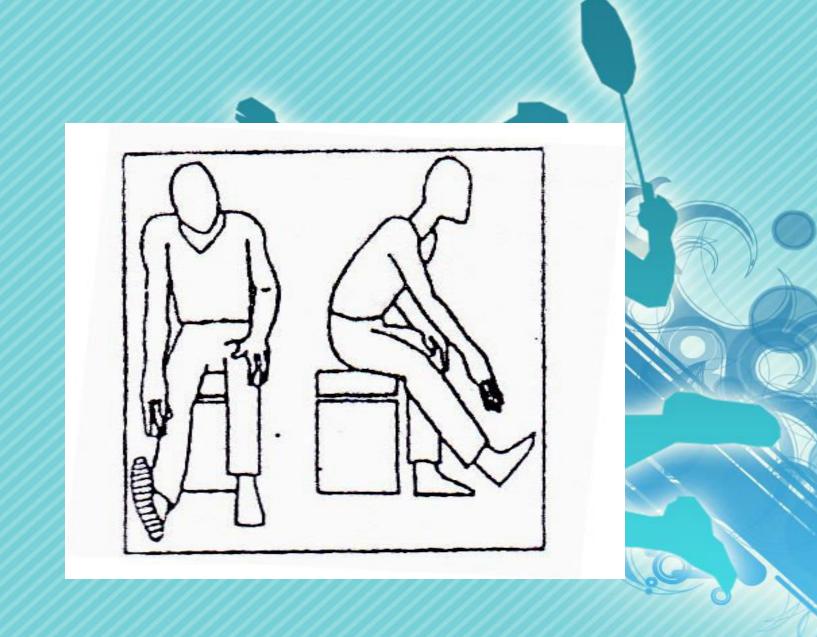
#### Peraturan 9.1.7

 Gerakan raket pelaku servis harus berkesinambungan ke depan setelah awalan (start) servis (peraturan 9.2) sampai servis telah dilakukan;



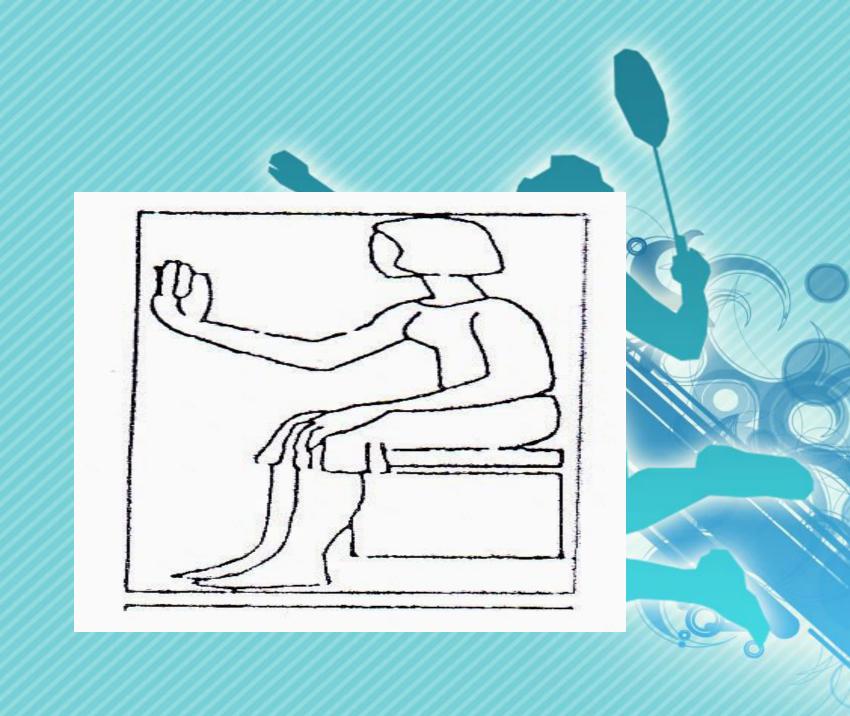
## Peraturan 9.1.2. dan 9.1.3.

 Sebagian dari kedua kaki tidak berada dalam kotak servis dan tidak dalam posisi diam (tidak bergerak) sampai servis telah dilaksanakan



## Peraturan 9.1.6.

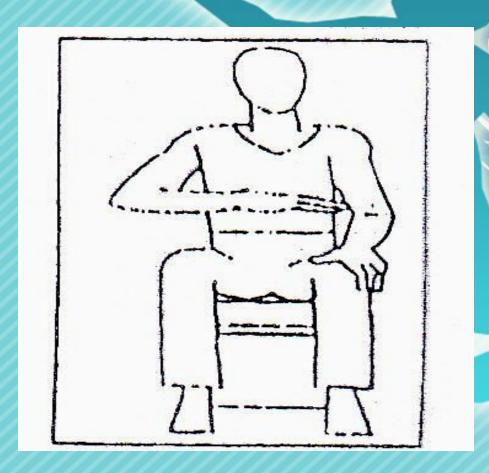
 Pada saat memukul shuttle, batang raket tidak mengarah ke bawah sedemikian rupa sehinngga keseluruhan kepala raket secara jelas berada di bawah tangan pelaku servis yang memegang raket.



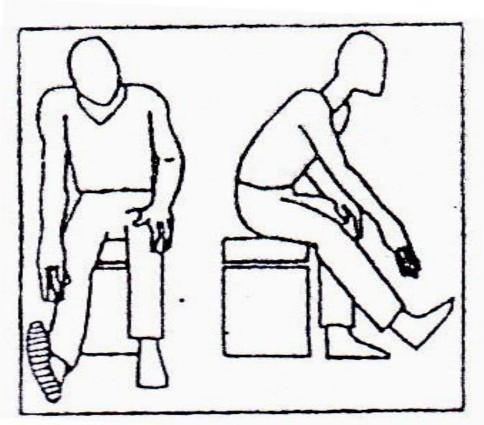
Peraturan 9.1.5.

Keseluruhan shuttle cock tidak berada dibawah pinggang pelaku servis pada saat

dipukul



- Peraturan 9.1.2. dan 9.1.3.
- Sebagian dari kedua kaki tidak berada dalam kotak servis dan tidak dalam posisi diam (tidak bergerak) sampai servis telah dilaksanakan.



### Peraturan 9.1.4.

 Titik awal kontak dengan shuttle cock tidak pada gabus shuttle cock

